

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Alenci Najla Razita Putri¹, Adi Prihanisetyo², Anggi Arista³
^{1,2,3} **Akuntansi, STIE Madani Balikpapan, Indonesia**
e-mail: alenciinajarazitaputri14@gmail.com

Abstrak

Artikel Info

Sejarah Artikel:

Diterima: 13 Agustus 2025

Selesai Revisi: 14 Agustus 2025

Dipublikasi: April 2026

Kata Kunci: *Green accounting, tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan, nilai perusahaan.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi *green accounting*, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan dan keberlanjutan, perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada aspek keuangan tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari operasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa akuntansi hijau dan CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan kebijakan ramah lingkungan ke dalam strategi bisnis dapat meningkatkan citra perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini menawarkan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengembangkan praktik bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green accounting, tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan, nilai perusahaan.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of green accounting implementation, corporate social responsibility (CSR), and environmental performance on firm value. With the increasing awareness of environmental and sustainability issues, companies are expected not only to focus on financial aspects but also to consider the environmental and social impacts of their operations. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results show that green accounting and CSR have a positive and significant effect on firm value, while environmental performance also has a positive but not significant effect. These findings indicate that integrating environmentally friendly policies into business strategies can enhance corporate image and provide added value to stakeholders. This research offers important implications for corporate management in developing sustainable business practices.

Keywords: *Green accounting, corporate social responsibility, environmental performance, firm value.*

PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan lingkungan semakin menjadi perhatian utama di tengah pesatnya perkembangan industri dan globalisasi. Penilaian perusahaan bukan lagi hanya tentang kinerja finansialnya, namun bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan apa yang mereka emban. Konsep *green accounting* hadir sebagai salah satu konsistensi perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam sistem akuntansi, dengan mencatat biaya dan manfaat yang terkait dengan aktivitas lingkungan. Selain itu, praktik *corporate social responsibility* (CSR) menjadi instrumen penting dalam membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat luas.

Dalam praktiknya, perusahaan yang menerapkan *green accounting* dan CSR secara konsisten sering kali menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, yang kemudian berdampak positif terhadap persepsi publik dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan investor serta ekspektasi keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga elemen tersebut *green accounting*, CSR, dan kinerja lingkungan berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Meskipun telah banyak studi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan, masih terbatas penelitian yang secara simultan menguji pengaruh penerapan *green accounting*, CSR, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis hubungan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

KERANGKA TEORI

A. *Green Accounting*

Green accounting (akuntansi lingkungan) merupakan pendekatan dalam bidang Akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan suatu entitas. Berbeda dengan akuntansi konvensional yang hanya berfokus pada transaksi ekonomi, *green accounting* memperluas cakupan dengan memasukkan biaya dan manfaat yang berkaitan dengan dampak lingkungan, seperti polusi, penggunaan sumber daya alam, serta upaya pelestarian lingkungan. Konsep ini berkembang seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu keberlanjutan dan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Secara teoritis, *green accounting* berlandaskan pada prinsip Pembangunan Berkelanjutan (*sustainable development*), yang menekankan pemenuhan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Dalam praktiknya, pendekatan ini mencakup identifikasi, pengakuan, dan pengukuran biaya lingkungan (*environmental costs*), seperti biaya pengelolaan limbah, biaya rehabilitasi lingkungan, hingga investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Selain itu, *green accounting* juga melibatkan pelaporan kinerja lingkungan perusahaan melalui laporan keberlanjutan (*sustainability report*), yang sering mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). Penerapan *green accounting* memberikan sejumlah manfaat strategis bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Dari sisi internal, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik dan pengurangan limbah. Dari sisi eksternal, transparansi dalam pelaporan lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Secara keseluruhan, *green accounting* merupakan inovasi penting dalam praktik akuntansi modern yang menggabungkan dimensi ekonomi dan lingkungan secara holistik. Akuntansi hijau atau akuntansi lingkungan merupakan inovasi krusial dalam praktik akuntansi modern yang mengintegrasikan aspek dampak lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya mencatat transaksi keuangan konvensional, tetapi juga mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan biaya-biaya terkait lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya membantu organisasi dalam mencapai efisiensi dan kepatuhan, tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam menciptakan sistem ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

B. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep dalam Manajemen dan Akuntansi yang menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk masyarakat, lingkungan, pemerintah, dan karyawan. Secara konseptual, CSR berakar pada prinsip Pembangunan Berkelanjutan, yang mengharuskan perusahaan menjalankan aktivitas bisnis dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi CSR mencakup berbagai bentuk kegiatan, seperti perlindungan lingkungan, peningkatan kesejahteraan karyawan, pemberdayaan masyarakat lokal, serta penerapan praktik bisnis yang etis dan transparan. Pendekatan ini sering dirumuskan dalam kerangka *triple bottom line* (*profit, people, planet*) sebagai indikator keberhasilan perusahaan secara holistik.

Dalam praktiknya, CSR diwujudkan melalui kebijakan, program, dan pelaporan yang terstruktur, termasuk penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*. Penerapan CSR memberikan manfaat strategis, antara lain meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat legitimasi sosial, serta membangun kepercayaan investor dan konsumen. Namun, pelaksanaannya juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya standar pengukuran yang seragam, dan potensi terjadinya *greenwashing* apabila perusahaan hanya menampilkan citra ramah lingkungan tanpa tindakan nyata. Oleh karena itu, CSR yang efektif memerlukan integrasi yang konsisten antara komitmen etis, strategi bisnis, serta sistem pengukuran kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dengan penerapan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang membahas implikasi manajerial dan praktis dalam bidang akuntansi dan keuangan. Himawan (2020) menjelaskan bahwa studi literatur dilaksanakan dengan mempelajari, membandingkan dan meringkas hasil penelitian terdahulu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan konteks secara mendalam dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi, prosiding ilmiah, dan repositori perguruan tinggi, yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Kriteria pemilihan artikel meliputi: tulisan dalam bahasa Indonesia, tersedia dalam bentuk full-text, serta mengandung pembahasan eksplisit mengenai dampak hasil penelitian terhadap kebijakan manajerial atau praktik profesional dalam perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan kata kunci seperti “implikasi manajerial”, “implikasi praktis”, “pengambilan keputusan”, “audit”, dan “transformasi digital” di mesin pencari akademik serta database publikasi terbuka seperti SINTA, Garuda, dan Academia.edu. Artikel yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis konten tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema umum terkait dampak praktis dari hasil penelitian terhadap strategi organisasi, kebijakan manajerial, serta efisiensi dan efektivitas kerja di lapangan. Analisis dilakukan dengan membaca secara mendalam bagian pembahasan dan kesimpulan dari setiap artikel untuk mengekstraksi rekomendasi atau arahan manajerial yang bersifat aplikatif.

Untuk menjaga validitas dan keandalan data, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari beberapa studi berbeda untuk melihat konsistensi dan keterulangan temuan. Menurut Pebrianto (2022) Triangulasi digunakan sebagai pemeriksaan data untuk memastikan keabsahan data yang digunakan. Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa sintesis yang dihasilkan benar- benar mencerminkan kontribusi nyata terhadap praktik manajerial di bidang akuntansi dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan *Green accounting* dalam Perusahaan

Penerapan *green accounting* atau akuntansi hijau dalam perusahaan menjadi strategi penting dalam mewujudkan praktik bisnis berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. *Green accounting* mengintegrasikan biaya dan aktivitas lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang memperhatikan dampak ekologis (Kusumaningtias, 2013). Penerapan sistem ini bertujuan memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan terkait aktivitas perusahaan yang berdampak pada lingkungan serta menjadi bentuk tanggung jawab sosial korporat yang nyata.

Banyak penelitian menyatakan bahwa *green accounting* memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun secara umum berpengaruh positif, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dapat meningkatkan biaya operasional dalam jangka pendek, yang berpotensi memengaruhi laba jika tidak dikelola dengan efisien. Namun, dalam jangka panjang, manfaat keberlanjutan seringkali lebih besar daripada biayanya. Laporan keuangan yang mencakup biaya lingkungan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Mengingat Laporan keuangan merupakan catatan yang dianggap paling sahih untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena indikator kinerja atau prestasi yang lain seperti pemasaran, sumber daya manusia, dan operasai pada akhirnya akan berujung pada suatu titik, yaitu kinerja keuangan yang menjadi sasaran akhir (Kamaludin dan Rini, Indriani, 2012) dalam Sinaga (2020).

Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan biaya lingkungan mengalami peningkatan kinerja profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) (Kholmi & Nafiza, 2022). Hal serupa juga ditemukan oleh (Lestari et al., 2019) yang mencatat adanya korelasi positif antara penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya lingkungan. Selain itu, *green accounting* juga meningkatkan kepercayaan investor dan citra perusahaan, karena publik menilai perusahaan lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan (Faizah, 2020).

Namun demikian, penerapan *green accounting* masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah rendahnya kesadaran manajemen, kurangnya regulasi yang mewajibkan pelaporan biaya lingkungan, serta belum tersedianya standar akuntansi lingkungan yang baku (Damayanti & Astuti, 2022). Perusahaan cenderung baru menerapkan *green accounting* jika ada dorongan eksternal seperti regulasi atau tuntutan investor. Padahal, ketika diterapkan secara sukarela dan konsisten, *green accounting* justru dapat memperkuat daya saing perusahaan. Hal ini penting karena nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan tanggung jawabnya (Utami & Fitriarsari, 2020).

Beberapa penelitian juga mengaitkan *green accounting* dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan. Dalam hal ini, *green accounting* menjadi bagian dari sistem pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) yang lebih komprehensif (Saputra & Ramadhani, 2022). Dengan mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi ke dalam laporan tahunan, perusahaan mampu menunjukkan komitmen terhadap triple bottom line. Lebih lanjut, penerapan *green accounting* yang dikombinasikan dengan praktik CSR terbukti meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan, seperti ditemukan dalam studi oleh (Alim & Puji, 2021).

B. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Reputasi dan Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu strategi bisnis modern yang digunakan perusahaan untuk memperkuat reputasi dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. CSR dianggap sebagai sarana untuk membangun citra perusahaan yang positif, memperkuat loyalitas pelanggan, serta meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan regulator. Nilai pasar saham diperlakukan sebagai representasi langsung dari kepercayaan investor, sehingga perubahan nilai saham dapat mencerminkan bagaimana pasar merespons aktivitas CSR perusahaan (Solehah & Fitriarsari, 2017).

CSR mencakup aktivitas sukarela perusahaan yang tidak hanya fokus terhadap perolehan laba, namun bagaimana perusahaan mengupayakan aspek sosial dan lingkungannya sebagai bentuk dari keberlanjutan usaha. Dalam perspektif stakeholder, tanggung jawab sosial menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat, investor, konsumen, dan karyawan yang berujung pada peningkatan persepsi positif terhadap reputasi perusahaan (Handayani & Susanti, 2022). Banyak studi menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap reputasi perusahaan. Reputasi yang baik dapat menjadi keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing. CSR juga menjadi alat legitimasi sosial yang menumbuhkan kepercayaan investor serta meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai pasar saham dan indikator profitabilitas lainnya (Afifah et al., 2021).

Disisi lain, perhatian investor dan calon investor hanya terpusat pada informasi laba (Romlah & Pebrianto, 2017), sehingga informasi non-keuangan seperti CSR belum sepenuhnya menjadi fokus dalam pengambilan keputusan investasi. CSR bukan hanya simbol citra, tetapi juga berkorelasi kuat terhadap nilai intrinsik perusahaan. (Wulandari & Wiksuana, 2017) mengemukakan bahwa CSR memoderasi hubungan antara leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai pada perusahaan. Artinya, pada perusahaan yang aktif mengimplementasikan CSR mampu menjaga nilai saham lebih stabil dan meningkatkan return bagi investor. Dalam konteks perusahaan publik, pengungkapan CSR yang konsisten dalam laporan tahunan terbukti memberikan sinyal positif terhadap pasar (Mawardi, 2022).

Penelitian lain mengidentifikasi peran CSR sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. CSR menjadi indikator kepedulian perusahaan terhadap keberlanjutan, yang pada akhirnya mendorong persepsi pasar terhadap stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan (Nopriyanto, 2024). Dalam sektor industri ekstraktif seperti pertambangan, pengungkapan tanggung jawab sosial terbukti meningkatkan nilai perusahaan melalui mekanisme pencitraan dan legitimasi (Handayani & Susanti, 2022). Dalam era bisnis yang semakin transparan dan terdigitalisasi, CSR menjadi kunci dalam membangun reputasi yang kredibel dan diferensiasi pasar yang kuat. Hal ini juga diperkuat oleh pengaruh CSR terhadap citra perusahaan yang tercermin dalam media, opini publik, serta laporan ESG (Environmental, Social, and Governance) (Ermayanti & Puspitasari, 2019). Oleh karena itu, perusahaan yang mengintegrasikan CSR dalam strategi inti bisnis bukan hanya memperoleh dukungan publik, tetapi juga mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

C. Kinerja Lingkungan dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan merujuk pada kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, termasuk cara mengelola limbah, mengefisiensi energi yang ada, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Seiring meningkatnya kesadaran publik dan investor terhadap isu keberlanjutan, kinerja lingkungan telah menjadi salah satu indikator penting dalam penilaian nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena publik cenderung memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang ramah lingkungan. Perusahaan yang mampu menerapkan akuntansi lingkungan dengan baik maka kinerja keuangan bisa berpengaruh baik, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap lingkungan dapat berdampak positif terhadap aspek finansial, baik melalui peningkatan efisiensi operasional maupun loyalitas investor (Maryanti & Fithri, 2017).

Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (Ramadhana & Januarti, 2022). Kinerja lingkungan yang tinggi, jika diiringi dengan pengungkapan informasi lingkungan yang baik, dapat memperkuat persepsi positif stakeholder terhadap perusahaan (Arofah & Maharani, 2021). Artinya, pengungkapan yang transparan menjadi jembatan antara performa lingkungan dan reputasi pasar. Biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja lingkungan tidak selalu menjadi beban, tetapi justru menjadi investasi reputasi yang memperkuat nilai pasar perusahaan (Setiadi, 2021). Kinerja lingkungan dapat dimoderasi oleh profitabilitas perusahaan dalam memengaruhi nilai perusahaan, artinya perusahaan yang memiliki keuntungan besar akan lebih kuat efek reputasinya ketika memiliki kinerja lingkungan yang baik (Wuryani & Mardiana, 2019).

D. Pengaruh Simultan *Green accounting*, CSR, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan modern tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan, tetapi juga dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, *Green accounting*, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Kinerja Lingkungan merupakan tiga komponen penting yang secara simultan memengaruhi nilai entitas. Adanya *green accounting* dapat menyebabkan perusahaan dapat mencatat biaya dan manfaat lingkungan secara sistematis, sementara CSR berperan sebagai bentuk kontribusi sosial perusahaan, dan kinerja lingkungan menggambarkan sejauh mana perusahaan mengelola dampak ekologis dari operasionalnya. Bisnis yang menguji pengaruh antar variabel, penting untuk membangun hubungan teoritis yang kuat dan relevan sebagai dasar analisis (Susiana & Pebrianto, 2017). Oleh karena itu, integrasi ketiga faktor ini dalam kerangka strategis perusahaan diyakini mampu menciptakan nilai berkelanjutan yang tidak hanya berdampak pada profitabilitas, tetapi juga memperkuat legitimasi sosial dan daya saing perusahaan di pasar.”

Penerapan CSR dan *green accounting* secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Muslim, 2022). *Green accounting*, CSR, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI. Mereka menyimpulkan bahwa aspek lingkungan kini menjadi pertimbangan strategis investor (Priantilianingtiasari & Kumala, 2024). Implementasi ketiga variabel tersebut tidak hanya meningkatkan legitimasi publik, tetapi juga berperan penting dalam pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan yang sejalan dengan SDGs 2030 (Sari & Deomega, 2025).

Pengaruh simultan dari *green accounting*, CSR, dan kinerja lingkungan memperkuat sinyal positif di pasar, terutama jika perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan laporan keberlanjutan yang transparan (Aprilianti, 2024). Variabel keuangan seperti pendapatan, laba, dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Rezika & Prihanisetyo, 2016). Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti keberlanjutan dan tanggung jawab sosial sebagai determinan nilai perusahaan. Integrasi ketiga faktor tersebut mendorong kinerja keuangan dan reputasi perusahaan secara bersamaan (Zs et al., 2023). Perusahaan yang mengalokasikan sumber daya untuk pelaporan lingkungan dan sosial dinilai memiliki risiko yang lebih rendah oleh investor, sehingga meningkatkan nilai pasar. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh akuntansi hijau dan CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan pentingnya kinerja internal dalam memperkuat pengaruh eksternal. (Gunawan & Mulyani, 2023).

E. Implikasi Manajerial dan Praktis dalam Penelitian Akuntansi dan Keuangan

Dalam bidang akuntansi dan keuangan, implikasi manajerial dan praktis menjadi bagian penting dalam menjembatani hasil penelitian dengan kebutuhan dunia industri dan kebijakan perusahaan. Implikasi manajerial mengarahkan pada rekomendasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan implikasi praktis biasanya merujuk pada manfaat nyata yang dapat langsung diterapkan oleh praktisi di lapangan. Penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran tidak hanya memperkuat loyalitas pelanggan, tetapi juga memberi implikasi praktis bagi manajer untuk mengoptimalkan penggunaan digital marketing sebagai strategi efisiensi biaya (Djuwita & Anggraeni, 2019).

Good corporate governance dan manajemen laba, perusahaan harus memperketat kontrol terhadap praktik manajemen laba untuk menghindari financial distress, yang secara manajerial berarti perlunya peningkatan kualitas audit dan sistem pengawasan internal. Temuan ini memberikan manfaat praktis berupa panduan bagi manajemen risiko dan evaluasi sistem pengendalian internal perusahaan (Pranoto, 2023). Implikasi manajerial dari penggunaan aplikasi rapat daring dan *platform* digital selama masa pandemi (Faeni & Perdiyanti, 2021). Hasil studi mereka menunjukkan bahwa transformasi digital meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong manajer untuk mempertimbangkan model kerja hybrid sebagai strategi jangka panjang. Selain itu, Manajemen karir perempuan menegaskan bahwa implikasi manajerial yang muncul adalah perlunya kebijakan organisasi yang mendukung pengembangan karir berbasis kompetensi serta sensitivitas terhadap politik organisasional di lingkungan kerja (Hartarini & Santoso, 2021).

Pentingnya pemetaan risiko geografis dalam deteksi fraud, dengan implikasi praktis yang mendorong manajemen audit internal untuk menggunakan teknologi berbasis lokasi dalam pengawasan aktivitas keuangan. Integrasi teori akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis modern dan memberikan saran praktis berupa perlunya penyelarasan antara laporan keuangan dan data real-time berbasis aplikasi digital untuk mendukung agility dalam pengambilan keputusan (Yuliani, 2024).

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mengelola dampak lingkungan secara transparan dan akuntabel. Dengan mencatat biaya dan manfaat aktivitas lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat citra keberlanjutan. Penerapan ini juga berdampak positif terhadap kepercayaan investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti sebagai instrumen penting dalam membangun reputasi perusahaan di mata publik dan stakeholder. Melalui program-program sosial, ekonomi, dan lingkungan, CSR menjadi jembatan antara kepentingan perusahaan dan masyarakat. Pelaksanaan CSR yang konsisten dan terarah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui loyalitas pelanggan, peningkatan merek, dan minat investor.

Kinerja lingkungan yang baik menjadi indikator kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar lingkungan. Meskipun dalam beberapa kasus pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan secara langsung, namun kinerja lingkungan tetap menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang dan menghindari risiko hukum serta kerusakan reputasi.

Secara simultan, *green accounting*, CSR, dan kinerja lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketiganya saling melengkapi dalam membentuk strategi bisnis yang tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Integrasi ketiga faktor ini mendorong terciptanya keunggulan kompetitif yang berdampak pada peningkatan nilai pasar dan kepercayaan investor.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya manajemen perusahaan untuk mengadopsi pendekatan keberlanjutan secara holistik. Manajer perlu memperkuat penerapan *green accounting*, memperluas cakupan program CSR, dan meningkatkan kinerja lingkungan sebagai bagian dari strategi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Reputasi Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/download/4644/582>
- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi *Green accounting*, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*. <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/JUDIKA/article/download/1554/334>
- Aprilianti, A. (2024). Pengaruh *Green accounting*, Kinerja Lingkungan, dan CSR terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research*. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/article/download/15921/7286>
- Arofah, A. A., & Maharani, D. A. (2021). Determinasi Implementasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/download/697/310>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh *Green accounting* terhadap Kinerja Perusahaan. *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/article/download/3231/1779>
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan *Green accounting* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. <https://www.academia.edu/download/110229003/15479-53546-1-PB.pdf>
- Djuwita, D., & Anggraeni, R. (2019). Analisis Pemanfaatan Social Media Marketing terhadap Customer Loyalty yang Menggunakan Brand Trust sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*. <https://www.academia.edu/download/102242704/235155709.pdf>
- Ermayanti, D., & Puspitasari, E. (2019). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding SNEB STIE Dewantara*. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/download/409/253>
- Faeni, D. P., & Perdiyanti, D. H. (2021). Analisis Pengaruh Work from Home, Digital Platform dan Aplikasi Rapat Online terhadap Produktivitas Kerja di PT. Telkom Akses. *Repository Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. [http://repository.ubharajaya.ac.id/21009/2/Analisis Pengaruh Work from Home%2C Digital Platform dan Aplikasi Rapat Online terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Telkom Akses di Jakarta Barat.pdf](http://repository.ubharajaya.ac.id/21009/2/Analisis%20Pengaruh%20Work%20from%20Home%20Digital%20Platform%20dan%20Aplikasi%20Rapat%20Online%20terhadap%20Produktivitas%20Kerja%20pada%20PT.%20Telkom%20Akses%20di%20Jakarta%20Barat.pdf)
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan *Green accounting* terhadap Kinerja Keuangan. *JRAK*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/download/2779/1435>
- Gunawan, H., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh CSR dan *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/download/18059/10278>

- Handayani, S., & Susanti, N. D. (2022). Peran Moderasi Good Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Nilai Perusahaan Pertambangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/1816/1550>
- Hartarini, Y. M., & Santoso, I. H. (2021). Manajemen Karir pada Wanita: Kompetensi dan Politik Organisasional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/721/325>
- Himawan, Bobby. (2020). Analisis Perhitungan Cost Pengelolaan Sampah (Studi Pada BUMDES AMARTA). *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*. Vol 6, No.2 <https://jurnalmadani.stiemadani.ac.id/index.php/jamm/article/view/10/15>
- Khairiyani, K., & Mubyarto, N. (2019). Kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. *ILTIZAM Journal*. <https://ojp.e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/index.php/iltizam/article/download/248/129>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan CSR terhadap Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/12998/pdf>
- Kusumaningtias, R. (2013). *Green accounting*, Mengapa dan Bagaimana. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. https://www.academia.edu/download/49901462/13._Rohmawati_Kusumaningtias.pdf
- Lestari, R., Nadira, F. A., & Helliana, H. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas. *Kajian Akuntansi*. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate social responsibility, good corporate governance, kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dan pengaruhnya pada nilai perusahaan. *Journal of Accounting Science*. <https://www.academia.edu/download/111381581/1722.pdf>
- Mawardi, F. D. (2022). Halo Effect: Corporate Social Responsibility serta Peran Stakeholders terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/download/13253/pdf>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/komitmen/article/viewFile/37655/11114>
- Pebrianto, D., & Aulia, Dina. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran Kas Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Studi Kasus pada SD AL-Imam Islamic School Balikpapan). *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*. Vol.8, No.2
- Pranoto, S. (2023). *Pengaruh Mekanisme Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening* [Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan]. <http://repository.ibs.ac.id/5644/2/Dapus-SugengPranoto-20181231006.pdf>

- Priantilianingtiasari, R., & Kumala, N. (2024). Pengaruh *Green accounting*, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
<https://journal.laaroiba.com/index.php/elmal/article/download/4634/3688/>
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/32957/26322>
- Rezika, C., & Prihanisetyo, A. (2016). Pengaruh Pendapatan, Laba, Dan Arus Kas Terhadap Nilai Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 2(2), 17–38.
- Romlah, S., & Pebrianto, D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kompensasi Bonus, Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Perusahaan Manufaktur. *Proceeding TEAM(Technology, Education, And Management)*.
<https://scholar.archive.org/work/i2gqcb3qe5dg7hyjka7xaxzufq/access/wayback/http://eprceeding.undiksha.ac.id/index.php/teama/article/download/192/109>
- Saputra, M. S., & Ramadhani, K. (2022). Penerapan *Green accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.<https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/download/14559/8629>
- Sari, B., & Deomega, F. R. (2025). Pengaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Lingkungan Terhadap SDGs 2030 pada Perusahaan Pertambangan. *IKRAITH-Ekonomika*.
<http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/4284/3276>
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*.
- Sinaga, O.S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bank Kaltim Tara Sebagai Syarat Pengajuan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *JAMM : Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*. Vol 6. No.2.
- Solehah, R., & Fitriyanti, S. (2017). *Green accounting* sebagai Strategi Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBIS)*, 4(1), 67–78.
- Susiana, S., & Pebrianto, D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Kencana.
- Utami, D. R., & Fitriyanti, D. (2020). Pengaruh Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 21(2), 15–24. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/2164>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I.G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1371110&val=989>
- Wuryani, E., & Mardiana, I. A. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30656/27918>

Yuliani, W. (2024). Analisis Konsep Teori Akuntansi dalam Bisnis Modern: Implikasi untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis (JAKBS)*.

Zs, N. Y., Ranidiah, F., & Nurlaili, O. (2023). Pengaruh *Green accounting*, CSR, dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Prosiding SNEBA. <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5975/2575>